

Thursday, 29 August 2019

IHSG	MNC 36
6,281.65	350.38
+3.48 (+0.06%)	+1.30 (+0.37%)

Today Trade

Volume (million share)	14,921
Value (billion Rp)	9,611
Market Cap.	7,206
Average PE	18.8
Average PBV	2.1

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,262	+0.06	+1.41
Dow Jones	26,036	+1.00	+11.61
S&P 500	2,888	+0.65	+15.20
FTSE 100	7,115	+0.35	+5.75
Nikkei	20,479	+0.11	+2.32

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,262	-0.05	+0.89
EUR/USD	1.11	+0.11	+3.39
GBP/USD	1.22	+0.63	+4.25
USD/JPY	106.12	-0.35	+3.25

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.78	+1.55	+22.84
Coal (USD/ton)	65.6	+0.31	-35.72
Gold (USD/oz)	1,537	+0.27	+20.18
Nickel (USD/ton)	16,085	+2.45	+50.47
CPO (RM/Mton)	2,200	+0.73	+9.78
Tin (US/Ton)	15,750	0.00	-19.13

MNCS Update

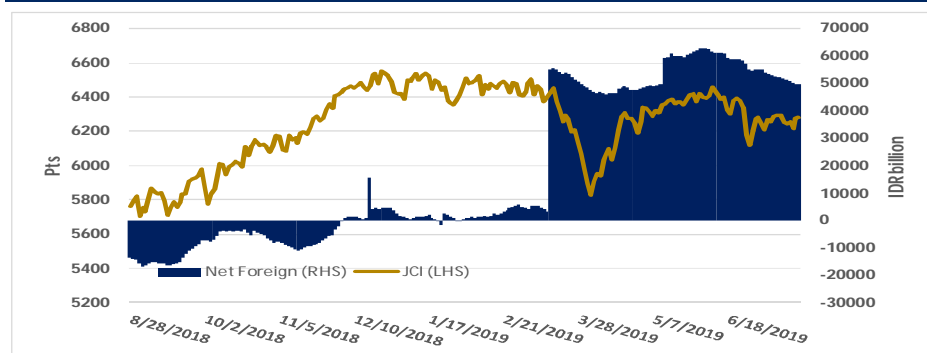
Naiknya saham sektor energi dan keuangan di Wall Street menjadi pendorong reboundnya DJIA sebesar +1% serta turunnya inventori minyak AS mendorong kenaikan harga WTI Crude Oil sebesar +0.38%, berpotensi menjadi katalis bagi perdagangan di Bursa Indonesia Kamis ini. Sementara itu, tajamnya kenaikan harga Nikel +4.03% berpotensi menjadi katalis bagi saham INCO dan ANTM dalam perdagangan hari ini. Dilain pihak, bergugurnya Bursa Asia pagi ini, tidak mengikuti penguatan indeks di Wall Street, berpotensi menjadi penghambat investor domestik untuk melakukan pembelian secara massif. Selain mengetahui ada peluang saham berbasis logam Nikel dan crude oil akan menguat, Kamis ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Infrastruktur, Telco, Pakan Ternak dan Industri Dasar. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,241 - 6,334. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah INCO AKRA ISAT TBIG ANTM BRPT CPIN NFCX TINS MEDC.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.11%, diikuti oleh Indeks Koshi menguat sebesar +0.86%, namun Indeks Hangseng dan Indeks Shanghai masing-masing melemah sebesar -0.19% dan -0.29%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +1.00% ke level 26,036, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P sebesar +0.65%. Wall Street ditutup menguat sejalan dengan rilis indeks keyakinan konsumen AS periode Agustus 2019 di level 135.1, melampaui konsensus sebesar 129.3. Penguatan di Wall Street juga didorong oleh kenaikan harga minyak mentah WTI sebesar +1.55% ke USD 55.78 per barel ditengah penurunan stok minyak mentah AS sebesar 10 juta barel, lebih dalam dibandingkan perkiraan konsensus adanya penurunan sebesar 2.1 juta barel. Implikasinya harga saham emiten di sektor perminyakan menguat dimana Chevron menguat 0.8%, Exxon menguat 0.7%, dan Cimarex Energy menguat 10.6%. Ditengah kekhawatiran perlambatan ekonomi global akibat perang dagang AS-China, kondisi tersebut diperparah dengan kisruh politik di Uni Eropa dan Brexit dimana Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengumumkan penangguhan parlemen hingga dua minggu sebelum batas waktu Inggris keluar dari Uni Eropa yakni 31 Oktober.

Pada perdagangan 28 Agustus, IHSG ditutup menguat sebesar +0.06% kelevel 6,282 meskipun investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 259 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Yield obligasi AS 30 tahun sentuh rekor terendah sepanjang masa. Imbal hasil pada obligasi pemerintah bertenor 30 tahun adalah 1,939%, turun 2,2 basis poin dari posisi Selasa malam. Yield surat utang tersebut sempat mencapai titik terendahnya sepanjang masa di level 1,905% pada hari Rabu pagi. Imbal hasil surat utang tenor 30 tahun ini berada di bawah yield surat utang bertenor 3 bulan. Kejadian ini belum pernah terjadi sejak 2007. Sementara yield surat utang pemerintah tenor tiga bulan terhadap yield surat utang bertenor 10 tahun semakin melebar menjadi 55 basis poin, level yang tidak pernah terlihat sejak Maret 2007. Kecemasan akan terjadinya resesi dan ketegangan perdagangan antara China dan AS memangkaskan permintaan surat utang pemerintah dengan risiko rendah. Kondisi kurva terbalik terjadi di seluruh yield surat utang AS, di mana yield dengan jangka waktu pendek lebih tinggi di atas yield jangka panjang. (Kontan)

Per 1 September, AS siap berlakukan kenaikan tarif ekstra 5% atas barang China. Menurut US Trade Representative (USTR), mulai 1 September 2019 Badan Pabean dan Perlindungan Perbatasan AS akan mulai memungut tarif sebesar 15% pada sebagian daftar barang impor dari China yang bernilai lebih dari US\$ 125 miliar, termasuk smart watch, headphone bluetooth, televisi panel datar dan alas kaki. Menurut USTR, tarif 15% akan dikenakan pada sisa daftar produk seperti ponsel, laptop, mainan dan pakaian mulai 15 Desember 2019. (Kontan)

Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sepakat menurunkan subsidi solar tahun depan sebesar Rp500 dari Rp2.000 per liter pada 2019 menjadi Rp1.500 per liter. Penurunan subsidi dilakukan seiring dengan prediksi penurunan harga minyak dunia dan minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*). Walaupun subsidi solar turun jika dibandingkan tahun ini, tapi angka yang ditetapkan Komisi VII DPR ini lebih tinggi dari anggaran yang diputuskan dalam nota keuangan 2020 sebesar Rp1.000 per liter. Sementara, DPR juga memutuskan untuk menambah subsidi *liquified Petroleum gas (LPG)* menjadi 7,5 juta metrik ton dari target di RAPBN 2020 yang sebanyak 7 juta metrik ton. Secara keseluruhan, subsidi energi dalam RAPBN 2020 turun menjadi Rp137,5 triliun dari prospek 2019 yang mencapai Rp142,6 triliun. Subsidi ini terdiri dari listrik, serta bahan bakar minyak (BBM) dan LPG. Penurunan terutama terjadi pada subsidi BBM dan LPG dari Rp90,3 triliun menjadi Rp75,3 triliun. Sementara itu, listrik dinaikkan menjadi Rp75,3 triliun dari sebelumnya Rp90,3 triliun. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT PP (PTPP). Perseroan masih membidik sejumlah proyek senilai hingga Rp50,5 triliun untuk menambah kontrak baru di tahun ini. Untuk gedung, pekerjaan yang diincar senilai Rp11,2 triliun. Selanjutnya proyek infrastruktur jalan, bendungan, irigasi, jaringan gas, tol, dermaga, runway, dan railway senilai Rp15,5 triliun. Perseroan juga membidik pekerjaan engineering, procurement, and construction (EPC) senilai Rp11,8 triliun. Sementara entitas anak usaha masih membidik kontrak baru hingga Rp7,8 triliun. (Bisnis)

PT Elnusa (ELSA). Laba bersih perseroan pada semester pertama 2019 meningkat 21% YoY menjadi Rp155 miliar, dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp128 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari pendapatan perseroan yang tumbuh menjadi Rp3,7 triliun atau naik 29% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun. Dilain pihak, perseroan mengaku, saat ini sedang mengikuti tender pengadaan jasa survey seismik di perairan Australia, setelah sebelumnya sukses mendapatkan izin eksplorasi migas di perairan Vietnam. (Emitennews)

PT Samindo Resources (MYOH). Perseroan akan menggenjot kinerja operasionalnya di sepanjang semester II tahun ini. Sebab, pada periode semester pertama, kinerja operasional perseroan terkendala cuaca. Kendati demikian, kinerja keuangan dan operasional perseroan tetap terjaga. Dari sisi keuangan, perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan menjadi US\$ 120,87 juta, atau naik sebesar 8,1% dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama tahun lalu. Namun dari sisi laba, perseroan memang mencatatkan penurunan sebesar 14,52% menjadi US\$ 11,3 juta dibandingkan Semester I tahun lalu yang ada di angka US\$ 13,22 juta. Selain dipengaruhi oleh faktor cuaca, penurunan laba perseroan tersebut lantaran pihaknya telah melakukan penambahan alat, sehingga menambah biaya bahan bakar dan perawatan. (Kontan)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) Perseroan di tahun ini menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1,13 triliun. Rencananya, belanja modal itu akan digunakan untuk pengembangan lahan, peralatan, workshop, dan IT system. Sekretaris Perusahaan perseroan Bobby Kusuma mengatakan, hingga saat ini belanja modal perseroan belum banyak terserap. Salah satu yang menghambat adalah dalam pembelian IT system, pihaknya masih belum memutuskan perangkat lunak apa yang akan digunakan. Sistem itu bernama *building information modeling (BIM)*. (Kontan)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) Perseroan berencana meluaskan ekspor ke benua Afrika sebagai strategi bisnis di sisa semester II 2019. Kontribusi ekspor belum terlalu signifikan, yakni hanya berjumlah sekitar 3% dari keseluruhan pendapatan. Namun demikian, pihaknya ingin memodernisasi kualitas produk dan fasilitas sembari menjemput bola sebagai usaha memperluas pasar. Kerja sama yang akan terbentuk adalah melempar produk-produk lebih banyak ke Nigeria. Sebelumnya, Kimia Farma juga giat melempar produk kosmetik ke Arab Saudi. Arab Saudi menjadi kontributor pendapatan ekspor terbesar ketiga untuk perseroan, di bawah Nigeria dan Yaman. Perseroan sendiri tahun ini menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp4,2 triliun. Sebesar Rp 2,7 triliun akan digunakan untuk organik sementara sisanya, Rp 1,5 triliun akan digunakan untuk pengembangan secara anorganik. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6241 - 6334

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,170 - 3,450 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

- AKRA 4,070 - 4,370 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 3,480 - 3,730 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 5,100 - 5,400 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,020 - 1,080 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.07	4.63	29974	30600	29819	29888	29994	30063	30169	Trading SELL
BBNI	15.33	9.31	1.24	7573	10000	7488	7550	7588	7650	7688	Spec BUY
BBRI	21.74	15.23	2.72	4202	4664	4153	4165	4203	4215	4253	Trading SELL
BBTN	13.37	8.20	0.89	2100	2700	2030	2050	2090	2110	2150	Trading SELL
BDMN	8.26	16.56	1.13	4967	5000	4876	4898	4961	4983	5046	Trading SELL
BJTM	15.29	7.16	1.10	634	665	623	625	633	635	643	Trading SELL
BMRI	15.42	12.48	1.77	7038	9050	6888	6975	7038	7125	7188	Spec BUY
BNGA	6.72	7.12	N/A	1055	1522.5	1031	1038	1056	1063	1081	Trading SELL
BTPN	14.55	10.69	0.92	3295	4100	3240	3290	3340	3390	3440	Neutral
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.03	7.23	1772	1770	1746	1763	1781	1798	1816	Trading SELL
MAPI	6.63	22.18	2.84	1004	1222.5	965	975	995	1005	1025	Trading SELL
SCMA	42.15	12.39	3.55	1196	2000	1170	1190	1200	1220	1230	Spec BUY
UNTR	18.53	6.95	1.42	20914	32400	20244	20563	20919	21238	21594	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	10.83	2.21	627	780	604	613	629	638	654	Trading SELL
WSKT	21.46	11.99	1.31	1749	2290	1698	1715	1748	1765	1798	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	16.83	3.23	74463	91500	73744	74138	74519	74913	75294	Spec BUY
ICBP	20.82	28.36	6.05	11831	11950	11669	11738	11844	11913	12019	Trading SELL
KAEF	13.94	42.98	7.60	3090	N/A	3023	3055	3093	3125	3163	Trading SELL
KLBF	20.12	31.04	5.29	1642	1600	1618	1640	1648	1670	1678	Spec BUY
MYOR	21.47	31.46	6.16	2491	2800	2445	2490	2505	2550	2565	Spec BUY
SIDO	18.47	23.84	6.00	1190	1160	1160	1180	1190	1210	1220	Spec BUY
UNVR	128.23	39.38	71.97	47650	45500	46944	47463	47769	48288	48594	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.38	1.87	6470	8025	6325	6375	6475	6525	6625	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	905	1020	896	908	911	923	926	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.49	0.66	6723	7175	6494	6563	6719	6788	6944	Trading SELL
JPFA	16.05	10.05	1.95	1623	1725	1576	1603	1621	1648	1666	Spec BUY
SMGR	15.18	29.64	2.54	12951	14550	12650	12800	12950	13100	13250	Neutral

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	29.92	0.53	1338	1900	1299	1308	1334	1343	1369	Trading SELL
JSMR	14.92	17.52	2.20	5426	6537.5	5150	5225	5400	5475	5650	Trading SELL
PGAS	14.30	15.63	1.32	1961	2450	1905	1930	1965	1990	2025	Trading SELL
TLKM	22.50	21.21	4.61	4382	4750	4300	4330	4380	4410	4460	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	4.77	0.66	1114	1612.5	1073	1085	1113	1125	1153	Trading SELL
ANTM	-1.85	31.53	1.27	1042	1222.5	1011	1033	1046	1068	1081	Spec BUY
ITMG	19.63	4.09	1.06	12412	18570	11888	12000	12338	12450	12788	Trading SELL
PTBA	27.66	5.39	1.47	2420	3600	2380	2390	2420	2430	2460	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	72	N/A	71	72	72	73	73	
BMTR	4.84	3.94	0.47	332	N/A	323	325	333	335	343	
MNCN	16.62	7.53	1.46	1220	1670	1170	1210	1230	1270	1290	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	16.79	1.62	210	N/A	198	203	212	217	226	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.33	N/A	140	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.52	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,112	32.2	BBRI	432	7.0	PICO	+400	+25.0	EAST	-44	-21.6
TRAM	1,133	8.9	BMRI	396	6.4	YPAS	+90	+18.8	SUPR	-1,350	-19.9
NUSA	618	4.8	BBCA	346	5.6	PDES	+200	+18.2	POOL	-190	-13.1
RIMO	559	4.4	TLKM	298	4.8	ARTA	+60	+18.1	SKYB	-13	-12.6
META	505	4.0	HOME	288	4.6	APEX	+70	+16.3	H DFA	-20	-12.1

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
29/8	Japan	Consumer Confidence		37.8	
29/8	Euro Area	Business Confidence		-0.12	0.08
29/8	Indonesia	Loan Growth YoY		9.92%	
29/8	US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est		3.1%	2%
29/8	Euro Area	Economic Sentiment		102.7	102.3
29/8	Euro Area	Industrial Sentiment		-7.4	-7.4
29/8	Germany	Inflation Rate YoY Prel		1.7%	1.5%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.